

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami gaya hidup dan ideologi gender pada perempuan. Fenomena sosial gaya hidup yang merupakan ciri intergal dari perkembangan modernitas, tidak hanya pada gagasan bahwa gaya hidup merupakan representasi yang istimewa penting bagi pencarian identitas individu, tetapi juga semacam karakteristik pendefinisian modernitas. Pola ideologi gender baik familialisme maupun ibuisme yang masih cukup kuat di kehidupan perempuan kelompok arisan tercermin dari masih minimnya peran perempuan dalam suatu pembagian pola dalam melakukan kegiatan di luar maupun di dalam rumah.

Penelitian ini dilakukan kepada kelompok perempuan arisan kelas menengah di kota Surabaya dengan menggunakan metode kualitatif dengan teknik penentuan informan, pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan jawaban dan menyelesaikan penelitian ini. Penentuan informan dilakukan dengan *snowball* sampling yang terdiri dari 10 (sepuluh informan subyek) dan 10 (informan non subyek). Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan teori gaya hidup dari David Chaney dan representasi patriarki dari sudut pandang dari teori Hegemoni Antonio Gramsci dalam memahami ideologi gender pada perempuan arisan kelas menengah di kota Surabaya.

Fokus pada penelitian ini adalah praktik gaya hidup dan ideologi gender yang mempengaruhi perempuan kelompok arisan di kota Surabaya. Dalam mendefinisikan golongan kelas menengah berdasarkan presentase penghasilannya terhadap pendapatan per kapita negara. Untuk golongan kelas atas Indonesia memiliki penghasilan di atas dua puluh juta per bulan. Sedangkan kelompok arisan memiliki pendapatan rata 4 juta hingga 10 juta lebih.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, gaya hidup pada perempuan kelompok arisan diperkuat oleh lingkungan sekelilingnya yang mengajak dan mempraktikan sebuah gaya hidup di dalam arisan baik tampak luar maupun sensibilitas. Sedangkan hegemoni patriarki bertujuan mengkaji adanya kekuasaan laki-laki serta seperangkat ideologi yang disepakati kaum perempuan. Gaya hidup dipengaruhi dari identitas yang kemudian muncul di dalam kegiatan arisan serta didominasi oleh pola-pola konsumsi. Adanya kekuasaan laki-laki serta seperangkat ideologi patriarki yang disepakati oleh kaum perempuan. Perempuan menjadi ter subordinasi, khususnya di wilayah publik.

Kata kunci: Perempuan kelompok Arisan, Gaya hidup, Ideologi Gender, kelas menengah

ABSTRACT

This study aims to understand the lifestyle and gender ideology of women. The social phenomena of life which is an integral feature of the development of modernity, not only on the idea that lifestyle is a representation that is especially important for the search for individual identity, but also a kind of defining characteristic of modernity. The ideological pattern of gender, both familialism and ibuism, which is still quite strong in the lives of women in arisan groups, is reflected in the lack of the role of women in a pattern sharing in conducting activities outside and inside the house.

This research was conducted on a group of middle class arisan women in Surabaya using qualitative methods with informant determination techniques, data collection, and data analysis techniques used by researchers to get answers and solve this research. Determination of informants is done by snowball sampling consisting of 10 (ten subject informants) and 10 (non-subject informants). Methods of data collection using interviews and observation. This study uses lifestyle theory from David Chaney and patriarchal representation from the point of view of Antonio Gramsci's Hegemony theory in understanding gender ideology in middle-class social gathering women in Surabaya.

The focus of this research is the practice of lifestyle and gender ideology that affects women arisan groups in the city of Surabaya. In defining the middle class group based on the percentage of income to the state's per capita income. For the upper class Indonesia has income above twenty million per month. While arisan groups have an average income of 4 million to 10 million more.

The results of this study indicate that, the lifestyle of women arisan groups is strengthened by the surrounding environment which invites and practices a lifestyle in arisan both outward and sensibility. While patriarchal hegemony aims to examine the existence of male power and a set of ideologies agreed upon by women. Lifestyle is influenced by identity which then arises in arisan activities and is dominated by consumption patterns. The existence of male power and a set of patriarchal ideologies agreed upon by women. Women become subordinated, especially in the public sphere.

Keywords: Arisan women group, Lifestyle, Gender ideology, middle class